

Penggunaan Teknologi sebagai Media dalam Layanan Bimbingan dan Konseling : Studi Literatur

Dewi Indriani

Bimbingan dan Konseling/Universitas Negeri Makassar

Correspondence E-mail: dewiindri0312@gmail.com

Abstract. *This research seeks to examine a range of academic sources that highlight the significance of integrating technology as a tool within guidance and counseling practices. The study employs a literature review approach, where data are obtained from documented analyses of relevant scholarly articles serving as the core references. The reviewed works encompass diverse technological innovations, including digital platforms, interactive media, and online information systems, utilized in guidance and counseling activities. The findings reveal that technology has a vital function in supporting the delivery of remote counseling and in tailoring services to suit each student's specific needs. Moreover, the integration of technology assists educational institutions in addressing the challenges of the digital era and enhances the relevance of counseling practices to contemporary student contexts. The study's implications emphasize the importance of developing innovative, technology-based strategies to improve the quality and comprehensiveness of counseling services for practitioners.*

Keywords: *technology, media, guidance and counseling services.*

Abstrak. *Penelitian ini tujuannya menelaah beragam sumber pustaka yang menyoroti urgensi pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling. Pendekatannya ialah studi kepustakaan (literature review). Data penelitian diperoleh melalui penelusuran dan analisis berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik pembahasan. Kumpulan literatur tersebut mencakup beragam bentuk teknologi, sebagai contoh media berbasis interaktif, aplikasi digital, hingga sistem informasi daring yang diintegrasikan ke pelayanan konseling dan bimbingan. Temuan penelitian mengindikasikan penerapan teknologi punya peran signifikan untuk memudahkan pelaksanaan konseling secara jarak jauh serta mendukung penyesuaian layanan sesuai kebutuhan personal peserta didik. Lebih jauh, pemanfaatan teknologi turut membantu menghadapi dinamika dunia pendidikan pada zaman digital, dan juga menjadikan praktik bimbingan dan konseling semakin kontekstual sesuai perkembangan dan kebutuhan siswa masa kini. Implikasi dari hasil kajian ini memberi pengetahuan wawasan baru mengenai inovasi serta penerapan teknologi pada pelayanan bimbingan dan konseling lewat strategi pelayanan yang lebih menyeluruh dan efektif bagi para praktisi.*

Kata kunci: *teknologi, media, layanan bimbingan dan konseling.*

PENDAHULUAN

Pada zaman digital kini, penggunaan teknologi menjadi landasan utama saat menjalankan berbagai aktivitas. Pesatnya kemajuan teknologi menuntut setiap aspek kehidupan untuk beradaptasi, agar hasil yang diperoleh dapat optimal, khususnya dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia (Burhani et al., 2024). Kemajuan teknologi yang berkembang dengan sangat cepat perlu dimanfaatkan secara optimal agar dapat mendukung dan mempermudah berbagai aktivitas manusia.

Transformasi dalam bidang teknologi digital telah membawa dampak besar terhadap banyak aspek kehidupan, tak terkecuali dalam ranah pendidikan. Salah satu area yang turut terpengaruh oleh perubahan digital ini adalah layanan bimbingan dan konseling. Jika sebelumnya layanan BK lebih berfokus pada metode konvensional, kini layanan tersebut dituntut untuk menyesuaikan diri dengan sistem berbasis teknologi digital agar mampu memenuhi kebutuhan peserta didik serta mengikuti dinamika perkembangan zaman (Larasuci Arini et al., 2025).

Pelayanan bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah menjadi unsur yang esensial pada keseluruhan sistem pendidikan nasional. Tujuan utama layanan ini ialah mendukung siswa supaya dapat meningkatkan potensinya dengan maksimal di berbagai bidang kehidupan (Meivani et al., 2023). Layanan ini dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan kemandirian dalam aspek sosial, pribadi, akademis, serta karier. Sehingga bimbingan dan konseling memiliki peranan sentral dalam membangun suasana belajar yang mendukung pengembangan potensi siswa secara utuh. Oleh karena itu, sistem pelayanan bimbingan dan konseling harus diadaptasi, diintegrasikan, serta disesuaikan dengan kemajuan teknologi terkini (Fahyuni et al., 2020).

Pada bidang bimbingan dan konseling, peran teknologi terletak pada fungsinya sebagai sarana pendukung yang memperkuat serta melengkapi pelaksanaan layanan kepada peserta didik. Pemanfaatan media berbasis teknologi ini dapat menstimulasi aspek kognitif, afektif, dan motivasional konseli, sehingga kegiatan layanan menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Selain itu, keberadaan teknologi juga memberikan kemudahan bagi guru BK dalam proses perancangan, pengolahan, dan pengelolaan data layanan dengan cara yang lebih efisien dan tepat.

Penerapan teknologi informasi serta komunikasi pada layanan BK merupakan alternatif strategi yang lebih adaptif serta dinamis daripada metode tradisional. Meski demikian, penguasaan keterampilan teknologi masih menjadi hambatan utama bagi sebagian guru BK dalam menghadapi pesatnya perkembangan era digital.. Salah satu permasalahan utama adalah belum semua guru BK mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga keterbatasan tersebut berdampak pada efektivitas

dan hasil layanan (Burhani et al., 2024). Dari hasil kajian, masih banyak konselor yang belum memahami dengan mendalam fungsi dan penerapan teknologi pada tata laksana pelayanan bimbingan dan konseling (Chintyasari, 2025). Maka darinya, guru BK perlu punya kompetensi teknologi yang memadai agar mampu memberi layanan yang relevan, efektif, dan efisien sesuai dengan kebutuhan dari siswa pada zaman digital.

Temuan dari berbagai kajian memperlihatkan kesenjangan dari kemajuan teknologi serta penerapannya dalam praktik bimbingan konseling. Untuk itu, diperlukan eksplorasi komprehensif guna memahami juga mempromosikan peran teknologi pada layanan BK. Meskipun telah banyak penelitian mengenai hal ini, sebagian besar masih terbatas pada studi suatu kasus ataupun pengembangan aplikasi tunggal. Maka darinya metode *Systematic Literature Review* (SLR) menjadi pendekatan yang tepat untuk menganalisis dan mengintegrasikan hasil penelitian yang telah ada.

Kebaruan penelitian ini terletak di fokusnya terkait pemahaman teknologi media yang digunakan pada pelayanan bimbingan dan konseling. Kajian ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan menyeluruh, yang diharapkan bisa memberi kontribusi dalam modernisasi penerapan layanan bimbingan dan konseling supaya selaras dengan apa yang masyarakat butuhkan.

METODE

Peneliti ini menggunakan pendekatan studi literatur. Studi literatur (literatur review) ini digunakan untuk menganalisis topik penelitian berdasarkan sudut pandang teori atau mencari referensi yang relevan dengan topik penelitian (Putri, 2019). Menurut (Novia Damayanti, 2024) Tinjauan pustaka merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah studi atau penelitian yang dilakukan guna mengumpulkan, menelaah, serta menilai hasil-hasil penelitian yang relevan dengan suatu tema tertentu.

Literatur dilakukan dari berbagai sumber yaitu google scholar, dan garuda untuk mengumpulkan data. Kata kunci yang digunakan meliputi teknologi layanan BK, media bimbingan konseling, serta peran media dalam layanan BK. Artikel yang terpilih akan diseleksi berdasarkan literatur dari tahun 2019 sampai 2025. Proses pengkajian literatur ini dilakukan dengan menganalisis temuan artikel yang relevan dengan topik pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tujuannya yakni mengkaji literatur review mengenai pentingnya teknologi untuk dijadikan media pada pelayanan bimbingan konseling. Terdapat 10 artikel yang relevan dengan topik penelitian, yang kemudian disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Temuan Artikel

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Zulfikar Mubar, Abdullah Sinring, Sahril Buchori	Pengembangan Aplikasi Storyline sebagai Media Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar: Studi pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (Zulfikar Mubar et al., 2024)	Research and Development	Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi storyline dapat berperan sebagai sarana yang efektif terkait peningkatan semangat belajar siswa di jenjang SMP.
2.	Reza Rudianti Sari, Ari Dwiarwati	The Use of Spinning Media as an Information Service to Improve Student Career Planning (Sari & Dwiarwati, 2023)	Research and Development	Studi ini mengungkapkan bahwa penerapan media Spinning terbukti mampu mendukung peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karir mereka
3.	Saffi Triani, Abdullah Sindring, Abdullah Pandang	Pengembangan Media Bimbingan Karir Berbasis Website Halokons Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa di SMA 5	Research and Development	Penelitian ini menemukan bahwa situs HaloKons terbukti sahih dan mudah diterapkan dalam penyediaan layanan bimbingan karier

- | | | | | |
|----|--|---|--------------------------|--|
| | | Makassar (Triani et al., 2024) | | |
| 4. | Fera Damayanti, Yessi Fitri Annisa Lubis, Yuyun Dwi Lestari, Febri Alfiani Putri Harahap | Cyber Counseling Berbasis Web dalam Meningkatkan Layanan Konseling (Damayanti et al., 2024) | Research and Development | Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa 90% peserta menilai aplikasi ini sangat efektif dan bermanfaat dalam mendukung proses konseling siswa secara daring |
| 5. | Uston Awali, Pungkas Subarkah, Riyanto | Perancangan Aplikasi Bimbingan Karir Berbasis Website Job Journey Untuk Membantu peserta Didik Merencanakan Karir (Awali et al., 2024) | Research and Development | Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa aplikasi tersebut efektif dalam mendukung perencanaan karir siswa serta mempermudah staf administrasi dalam mengatur dan memantau layanan bimbingan konseling |
| 6. | Swietji Maghfira Regita, Edy Purwanto, Sinta Saraswati | The Effectiveness of Theory of Work Adjustment based Career Information through ISORA Game Media on Career Decision Making Difficulties (Swiejtj Magfira Regita et al., 2024) | Kuantitatif Eksperimen | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi karir berbasis theory of work adjustment melalui media IQRA game efektif dalam mengurangi Tingkat kesulitan pengambilan Keputusan karir |

				mahasiswa bimbingan dan konseling
7.	Hafiza Nursarah Khadafi, Khairani Ulfa Syaimi	Pengembangan Media Layanan Informasi dalam Menentukan Perencanaan Karir Pada Siswa SMA Swasta IRA (Khadafi et al., 2024)	Research and Development	Hasil penelitian pengembangan media layanan informasi berbasis video animasi menggunakan model ASSURE di SMA Swasta IRA mampu memberikan kontribusi signifikan dalam membantu siswa dalam merencanakan karir mereka.
8.	Wikan Galuh Widyarto, Rizky Andana Pohan, Irfan Soleha	Development of Konseling-Ku.Id Website to improve Islamic Guidance and Counseling Services (Widyarto et al., 2024)	Research and Development	Hasil dari penelitian ini didapat efektivitas pelayanan konseling melalui website konselingku.id
9.	Azmi Septiani Thalib	Pengembangan Media dan Konseling Permainan Monopoli Truth and Dare untuk Meningkatkan Self Confidance pada Peserta Didik di SMP 8 Makassar (AZMI SEPTIANI THALIB, 2020)	Research and Development	Penerapan media bimbingan dan konseling berupa permainan monopoli truth and dare terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa

- | | | | | |
|-----|--|---|-----------------------------|---|
| 10. | Irfan, Jakawi,
Eka Sri
Handayani | Pengembangan
Media Ular Tangga
dalam Bimbingan
Kelompok untuk
Meningkatkan
Perencanaan Karir
(Irfan et al., 2020) | Research and
Development | Penggunaan media
ular tangga karir
mampu memacu
peningkatan
perencanaan karir
siswa lewat
pengalaman bermain
dan diskusi kelompok. |
|-----|--|---|-----------------------------|---|

Pemanfaatan teknologi sebagai sarana pada tata laksana pelayanan bimbingan dan konseling di berbagai strategi layanan mampu meningkatkan mutu layanan tersebut. Hal ini diperkuat oleh temuan dari 10 artikel yang memperlihatkan integrasi teknologi pada pelayanan bimbingan dan konseling terbukti mampu meningkatkan kualitas serta hasil layanan secara signifikan di berbagai aspek perkembangan peserta didik. Inovasi media digital, aplikasi interaktif, serta permainan edukatif telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, perencanaan karir, pengambilan keputusan karir, kepercayaan diri, hingga efektifitas konseling jarak jauh.

Hasil penelitian Zulfikar Mubar et al. (2024) menunjukkan bahwa Pemanfaatan aplikasi Storyline sebagai sarana interaktif dalam bimbingan kelompok terbukti mampu mendorong semangat belajar siswa, membantu mereka memahami potensi diri, menumbuhkan semangat belajar, dan meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar. Penelitian Sari & Dwiarwati (2023) juga membuktikan bahwa media *Spinning* dalam layanan informasi efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, membantu mereka memahami arah karir dan mengenali potensi diri secara lebih terarah. Sementara itu, Triani et al. (2024) melalui website *HaloKons* menemukan bahwa media berbasis web ini mempermudah siswa dan guru BK dalam proses perencanaan karir karena mampu mengidentifikasi minat, bakat, serta menyediakan akses informasi pendidikan lanjutan. Sejalan dengan itu, pengembangan aplikasi *Job Journey* sebagai media efektif membantu dalam merencanakan karir sesuai minat, bakat, dan tujuan hidup (Awali et al., 2024).

Pada rana pengambilan keputusan karir, penelitian Swiejti Magfira Regita et al. (2024) membuktikan bahwa media permainan IQRO (*Interaktive Sorting Game*) yang berbasis *theory of work adjustment* mampu mengurangi kesulitan mahasiswa dalam mengambil keputusan karir, dengan mambantu mereka memahami kesesuaian antara kebutuhan pribadi dan tuntutan dunia kerja. Selain itu, media vidio animasi berbasis ASSURE juga efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap perencanaan karir (Khadafi et al., 2024). Media ini membantu guru BK menyampaikan informasi melalui metode yang lebih menarik serta efisien, sekaligus memberi siswa kesempatan dalam

belajar dengan cara mandiri diluar jam layanan sekolah. Penelitian Irfan et al. (2020) menunjukkan bahwa media permainan ular tangga mampu membuat layanan bimbingan karir lebih efektif dan menyenangkan. Media ini membantu siswa mengenali berbagai profesi, berdiskusi mengenai minat dan potensi diri, serta membuat perencanaan karir yang lebih terarah.

Dalam konteks layanan konseling modern, pengembangan dan penerapan layanan *Cyber Counseling* berbasis web efektif dalam memfasilitasi konsultasi daring sehingga siswa dapat memperoleh layanan konseling yang lebih fleksibel dan efisien, sementara guru BK dapat melayani lebih banyak siswa tanpa terkendala waktu dan tempat (Damayanti et al., 2024). Selanjutnya, pengembangan website Konseling-Ku yang terbukti efektif digunakan sebagai media bimbingan dan konseling islam berbasis digital. Platfrom ini membantu meningkatkan kualitas layanan konseling, memperluas akses bagi konseli, serta memperkuat kolaborasi antara konselor profesional dan konselor sebaya (Widyarto et al., 2024). Tidak hanya itu, penggunaan media permainan monopoli *Truth and Dare* dalam layana bimbingan dan konseling efektif dalam memacu peningkatan kepercayaan diri siswa, dimana dengan media ini mampu membuat siswa lebih aktif, berani dan percaya diri saat berinteraksi dengan teman sebaya dalam kegiatan bimbingan (Azmi Septiani Thalib, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kajian studi literatur artikel kesimpulannya penggunaan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling memberikan dampak positif yang signifikan. Pengintegrasian teknologi pada pemberian layanan bimbingan dan konseling merupakan langkah inovatif yang mampu meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan serta daya tarik layanan BK di sekolah maupun perguruan tinggi. Media digital seperti aplikasi interaktif, website konseling, dan permainan edukatif tidak hanya membantu guru BK dalam menyampaikan materi layanan dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar bermakna dan relevan untuk siswa pada zaman digital.

Dari hasil kajian artikel ini, disarankan untuk peneliti selanjutnya dilakukan dengan lebih mendalam dan fokus pada integrasi teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling. Pertama penelitian sebaiknya diperluas dengan mengadopsi berbagai metode, khususnya penelitian kualitatif untuk mengungkap pandangan guru BK dan konselor tentang kesiapan, tantangan, serta kebutuhan mereka dalam menggunakan teknologi. Kedua yaitu riset pengembangan R&D harus diarahkan pada pembuatan inovasi teknologi yang lebih matang dan siap diaplikasikan, tidak hanya berhenti pada prototipe. Ketiga, perlu dilakukan penelitian eksperimen guna mengevaluasi eektifitas media teknologi

yang telah dikembangkan pada kelompok populasi yang lebih besar agar dampaknya dapat terukur secara ilmiah. Selain itu aspek etika digital, keamanan data, dan literasi teknologi konselor juga perlu menjadi perhatian penting dalam keberhasilan penerapan teknologi di layanan BK. Dengan pendekatan ini, penelitian mendatang diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis dan teori yang lebih berarti untuk pengembangan layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi.

REFERENSI

- Awali, U., Subarkah, P., & Riyanto, R. (2024). Perancangan Aplikasi Bimbingan Karir Berbasis Website Job Journey Untuk Membantu Peserta Didik Merencanakan Karir. *Digital Transformation Technology*, 4(1), 304–313. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.3898>
- Azmi Septiani Thalib. (2020). Pengembangan Media Bimbingan Konseling Permainan Monopoli Truth and Dare Untuk Meningkatkan Self Confidence Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 8 Makassar. *Universitas Negeri Makasar*, 5(3), 248–253.
- Burhani, I. K., Nur Hidayah, & Fitri Wahyuni. (2024). Inovasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Era Society 5.0. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 683–698. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5666>
- Chintyasari, R. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Revolusi Digital Konseling dan Dampaknya terhadap Praktik Bimbingan Konseling. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(2), 4. <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i2.2025.4>
- Damayanti, F., Fitri, Y., Lubis, A., Lestari, Y. D., Alfiani, F., & Harahap, P. (2024). *Cyber counseling Berbasis Web Dalam Meningkatkan Layanan Konseling*. 59–63.
- Fahyuni, E. F., Romadlon, D. A., Hadi, N., Haris, M. I., & Kholifah, N. (2020). Model aplikasi cybercounseling Islami berbasis website meningkatkan self-regulated learning. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 93–104. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.34225>
- Irfan, Jarkawi, & Handayani, E. S. (2020). Pengembangan Media Ular Tangga Dalam Bimbingan Kelompok. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2), 79–87.
- Khadafi, H. N., Syaimi, K. U., Konseling, B., Muslim, U., & Al, N. (2024). *Pengembangan Media Layanan Informasi Dalam Menentukan Perencanaan Karir Pada Siswa Sma Swasta Ira. 2*.
- Larasuci Arini, Neviyarni Neviyarni, & Firman Firman. (2025). Tantangan dan Inovasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di Era Digital: Sebuah Kajian Literatur. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 4(2), 223–230.

- <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i2.2250>
- Meivani, D., S, I., & Syarqawi, A. (2023). Counseling Teachers' Efforts In Implementing Student Career Exploration. *Mahir : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.58432/mahir.v2i1.835>
- Novia Damayanti. (2024). P Pengembangan Media Poster bermuatan Teknik Self-talk untuk Menumbuhkan Percaya Diri Siswa. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 75–83. <https://doi.org/10.32585/advice.v6i2.6225>
- Putri, A. E. (2019). *Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling : Sebuah Studi Pustaka*. 4(September), 39–42.
- Sari, R. R., & Dwiawati, K. A. (2023). The Use of Spinning Media as an Information Service to Improve Student Career Planning. *Bisma The Journal of Counseling*, 7(1), 122–129. <https://doi.org/10.23887/bisma.v7i1.58922>
- Swiejti Magfira Regita, Edy Purwanto, & Sinta Saraswati. (2024). The Effectiveness of Theory of Work Adjustment-based Career Information through ISORA Game Media on Career Decision Making Difficulties. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 13(1), 45–51. <https://doi.org/10.15294/09v1fb50>
- Triani, S., Sinring, A., & Pandang, A. (2024). Jurnal Evaluasi Pendidikan (JEP) Jurnal Evaluasi Pendidikan (JEP). *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 166–174.
- Widyarto, W. G., Pohan, R. A., & Soleha, I. (2024). Development of Konseling-Ku.id website to improve Islamic guidance and counseling services. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 7(1), 17–31. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v7i1.8685>
- Zulfikar Mubar, M., Sinring, A., & Buchori, S. (2024). Pengembangan Aplikasi Storyline sebagai Media Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar: Studi pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah. *PINISI Journal of Education*, 4(2), 294–311.